

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka menciptakan manusia seutuhnya maka pembangunan pendidikan merupakan bidang yang penting untuk mendapatkan prioritas. Hubungan dengan hal tersebut, maka pendidikan memerlukan konsep yang baku sehingga pelaksanaan sistem pendidikan dapat menciptakan manusia yang siap pakai.

Hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh hadits Nabi Muhammad SAW, yang diriwayatkan oleh Mutafaqun Alaih, sebagai berikut;

أَطْلُبُ الْعِلْمَ مِنَ الْمُهْدَى إِلَى الْحَدَى¹

Ketika membicarakan tentang pendidikan, maka dikaitkan pula dengan pendidik. Orangtua merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam membantu mengembangkan potensi anak-anaknya. Orangtua dikatakan sebagai pendidik pertama, karena orangtua lah yang pertama mendidik anaknya sejak dilahirkan. Dikatakan sebagai pendidik utama, karena pendidikan yang diberikan orangtua merupakan dasar dimulainya proses pendidikan yang sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Orangtua lah yang paling besar tanggung jawabnya terhadap pendidikan anak-anaknya.

¹ Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadits Terpilih (Sinar Ajaran Muhammad)*, (Jakarta: Gema Insani, 1991), h. 206.

Pendidikan yang diterima anak dipengaruhi oleh sikap, pandangan, nilai-nilai dan juga latar belakang pendidikan orangtuanya. Orangtua menjadi tokoh identifikasi (idola) bagi anak-anaknya. Hal ini menunjukkan bahwa orangtua harus dapat menjadi panutan bagi anak-anaknya. Selain hal itu, juga menyebabkan rasa bangga dan akan menjadi semacam cita-cita bahwa anak akan belajar dengan baik sehingga nantinya bisa mendapatkan jenjang pendidikan yang lebih baik daripada orangtua mereka. Oleh karena itu, hubungan yang terjalin dengan baik antara orangtua dengan anak menentukan keberhasilan anak dalam belajar.²

Allah SWT berfirman dalam surah al-Ankabut ayat 69, sebagai berikut;

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Dengan demikian, orangtua dan keluarga merupakan media pendidikan yang paling utama dan pertama bagi anak. Dengan demikian unsur keluarga merupakan hal yang penting sebelum mengarah lebih lanjut pada sekolah dan masyarakat. Mengingat pentingnya peranan keluarga itu terhadap pendidikan terutama terhadap anak-anaknya. Peranan orangtua yang langsung terhadap anak-anaknya juga adalah mendidik untuk menciptakan ilmu yang berguna baik melalui sekolah yang berlangsung secara terus menerus maupun di lingkungan masyarakat di mana ia berada. Hal ini berarti penyediaan materi dan spirit anak-anaknya turut menentukan, termasuk mengawasi hal-hal yang tidak diinginkan agar tujuan mewujudkan anak yang cerdas dapat tercapai.

² Muhammad Thalib, *40 Tanggung Jawab Orangtua Terhadap Anak*, (Bandung: Irsyad Baitussalam, 1997), h. 97.

Berkenaan dengan kemampuan dan keberhasilan anak dalam belajar, pada dasarnya berkaitan dengan hasil prestasi belajar itu sendiri sebagai suatu hasil belajar dari kegiatan proses belajar mengajar yang dapat dibuktikan keberhasilannya setelah siswa menghadapi evaluasi yang diberikan, bukti keberhasilan itu dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai. Sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern berarti prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Indikator ekstern berarti tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan siswa di masyarakat. Dengan demikian, prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) siswa.³ Prestasi belajar kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai siswa, sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu, sebagai informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi siswa dalam meningkatkan mutu pengetahuan dan teknologi dan sebagai umpan balik (*feed back*) dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam hal ini sedikit banyaknya berkaitan langsung dengan peran orangtua.

Pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pekauman 1 terletak di Jalan Muhajirin V RT. 18 No. 59 kota Banjarmasin di Kecamatan Banjarmasin Selatan Provinsi Kalimantan Selatan, menampung siswa dari pedesaan, maupun dari perantauan di samping siswa yang berada yang tinggal bersama orangtuanya di sekitar lokasi tersebut. Berkenaan dengan keragaman partisipasi dari orang tua siswa, lebih

³ Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), h. 3.

variatif di sekolah ini khususnya pada kelas Va yang berjumlah 34 orang ini, pada dasarnya memiliki prestasi belajar yang lebih menonjol dari kelas-kelas lainnya.⁴

Bertitik tolak dari fenomena di atas yang mendorong penulis untuk menyusun skripsi dengan judul **Korelasi Partisipasi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Anak Di Sekolah (Studi Pada Kelas Va Di SDN Pekauman 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015)**

B. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

Untuk memperjelas judul penelitian ini agar tidak terjadi salah pengertian serta meluasnya pembahasan, maka ditegaskan pengertian secara operasional sebagai berikut:

1. Korelasi adalah salah satu analisis dalam statistik yang dipakai untuk mencari hubungan antara dua variable yang bersifat kuantitatif.
2. Partisipasi, suatu keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang melaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.
3. Orangtua, yang disebut orangtua adalah ayah dan ibu yang masing-masing mempunyai tanggung jawab yang sama dalam pendidikan anak.
4. Prestasi belajar, terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar, dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia belajar berarti berusaha mendapatkan kepandaian.

⁴ Penjakakan Awal di Lokasi Penelitian (SDN Pekauman 1 Banjarmasin), Sabtu, 02 November 2013.

Sedangkan prestasi berarti hasil yang dicapai.⁵ Adapun yang dimaksud dengan prestasi belajar dalam skripsi ini adalah hasil belajar yang telah dicapai siswa, berupa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari penguasaan materi pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai, angka yang diberikan oleh guru setelah diadakan evaluasi dalam mata pelajaran tertentu yang diraih oleh siswa Kelas Va di SDN Pekauman 1 tahun pelajaran 2014/2015.

5. Siswa Kelas Va SDN Pekauman 1 adalah siswa yang sedang mengikuti pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar pada tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah 34 orang, yang beralamat di Jalan Muhajirin V RT. 18 No. 59 kota Banjarmasin di Kecamatan Banjarmasin Selatan sebagai lokasi penelitian.

Dengan demikian, yang dimaksud dalam judul di atas adalah korelasi partisipasi orangtua terhadap prestasi belajar anak sebagai siswa pada kelas Va tahun pelajaran 2014/2015 di SDN Pekauman 1 Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Muhajirin V RT. 18 No. 59 kota Banjarmasin di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

C. Rumusan Masalah

Beranjak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 787.

1. Bagaimana partisipasi orangtua siswa kelas Va di SDN Pekauman 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2014/2015 terhadap anaknya.
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa kelas Va di SDN Pekauman 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2014/2015.
3. Apakah ada korelasi yang signifikan antara partisipasi orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas Va di SDN Pekauman 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2014/2015.

D. Alasan Memilih Judul

Beberapa alasan yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian terhadap judul tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Mengingat prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor orangtua. Dalam hal ini adalah partisipasi yang diberikan orangtua sebagai salah satunya, sehingga penulis ingin meneliti sejauh mana pengaruhnya dalam prestasi belajar siswa.
2. Karena pada Sekolah Dasar Negeri Pekauman 1 Banjarmasin pada kelas Va, pada orangtua siswanya memiliki partisipasi yang lebih variatif dan pada siswa kelas Va memiliki prestasi belajar yang lebih menonjol dibanding kelas lainnya.
3. Mengingat bahwa orangtua dengan memiliki partisipasi yang berbeda, memiliki peran penting yang sama dan melakukan segenap upaya secara maksimal pada prestasi belajar anaknya.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan pada bagian terdahulu di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui partisipasi orang tua siswa kelas Va di SDN Pekauman 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2014/2015.
2. Mengetahui prestasi belajar siswa kelas Va di SDN Pekauman 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2014/2015.
3. Mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan mengenai partisipasi orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas Va di SDN Pekauman 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2014/2015.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini baik secara teori maupun praktis diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Sebagai khasanah keilmuan sekaligus referensi pada pengembangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, khususnya dalam bidang pendidikan, terutama dalam prestasi belajar siswa di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institut, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah secara khusus sebagai literatur dan

perolehan informasi tentang pengaruh partisipasi orangtua terhadap prestasi belajar anaknya di sekolah.

- b. Bagi lembaga, dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Sekolah sebagai masukan, pertimbangan, dan evaluasi mengenai pengaruh partisipasi orangtua terhadap prestasi belajar yang siswa capai di sekolah.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti itu sendiri secara umum serta untuk menguji kebenaran dari hipotesa yang peneliti ajukan secara khusus, dan dijadikan bahan informasi dalam penelitian selanjutnya dalam mengembangkan konsep-konsep pembelajaran Pendidikan Guru di Madrasah Ibtidayah maupun Sekolah Dasar.

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah suatu titik tolak pemikiran yang kebenarannya diyakini oleh peneliti. Pengaruh antara partisipasi orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas Va SDN Pekauman 1 Banjarmasin.

Anggapan dasar dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bahwa orangtua memiliki peranan penting dalam proses belajar anak.
- b. Dengan mengenyam pendidikan, manusia menjadi lebih matang perkembangan berpikir dan mengambil langkah dalam bersikap.

- c. Semakin tingginya partisipasi orangtua dapat membawa pengaruh terhadap hasil prestasi belajar anaknya secara optimal.
- d. Semakin rendahnya partisipasi orangtua lebih sedikit memiliki pengetahuan dan wawasan untuk mempengaruhi prestasi belajar anaknya.

2. Hipotesis

Menurut Sutrisno Hadi dalam Ibnu Hajar, hipotesis adalah dugaan yang mungkin salah dan mungkin benar, ia akan ditolak jika salah satu palsu dan akan diterima jika fakta membenarkannya. Jadi hipotesis adalah dugaan sementara.⁶ Dalam hal ini penulis mengambil hipotesis:

- a. Hipotesis alternatif (H_a); Ada korelasi yang signifikan antara partisipasi orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas Va tahun pelajaran 2014/2015 SDN Pekauman 1 Banjarmasin.
- b. Hipotesis nol (H_0); Tidak ada korelasi yang signifikan antara partisipasi orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas Va tahun pelajaran 2014/2015 SDN Pekauman 1 Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman mengenai pembahasan ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, rumusan masalah, alasan memilih

⁶ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 21.

judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, serta sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori, terdiri dari pengertian partisipasi orangtua dan prestasi belajar, pentingnya partisipasi orangtua terhadap prestasi belajar anak, bentuk-bentuk partisipasi orangtua dalam prestasi belajar anak, dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi orangtua dalam belajar anak.

Bab III merupakan metode penelitian, terdiri dari lokasi penelitian, variabel penelitian, desain penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian, dan analisis data.

Bab V merupakan penutup dari penelitian ini, meliputi; simpulan seluruh penelitian dan saran konstruktif berkaitan dengan penelitian ini.